



Pengaruh Kemampuan Pengetahuan Awal, Keterampilan dan Sikap terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Islam Terpadu Muhammadiyah Bukit Gajah-Ukui

Nurwahid Ihsanudin

'Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

**Email: nurwahid@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of initial knowledge, skills and attitudes of students on learning outcomes of Islamic Religious Education at the Integrated Islamic Elementary School of Muhammadiyah Bukit Gajah, Ukui District. This study uses a quantitative approach with a survey method with a causal approach. The research sample was class V students, totaling 26 respondents. Withdrawal of the number of samples using Cluster Random Sampling (Area Sampling). The results of this study are: 1) the ability of students' prior knowledge has a direct positive effect on PAI learning outcomes. This means that the ability of positive initial knowledge in learning will lead to good learning outcomes, 2) learning skills have a direct positive effect on PAI learning outcomes. This means that the learning skills that exist in students will lead to good learning outcomes, 3) Student attitudes have a direct positive effect on PAI learning outcomes for students at the Integrated Islamic Elementary School of Muhammadiyah Bukit Gajah, Ukui sub-district.

Keyword: *Initial Knowledge Ability, Skills and Attitudes, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Integrated Islamic Elementary School*

Copyright © 2022, BEDELAU.

All rights reserved.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Kegiatan belajar mengajar perlu penyediaan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan pengetahuan awal siswa sambil memperluas dan menunjukkan keterbukaan pada cara pandang. Pengetahuan awal merupakan modal bagi siswa dalam aktivitas pembelajaran, karena aktivitas pembelajaran adalah wahana terjadinya proses negosiasi makna antara guru dan siswa berkenaan dengan materi pembelajaran.

Hailikari (2009) mendefinisikan pengetahuan awal sebagai kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan. Jadi, dapat dinyatakan pengetahuan awal adalah pengetahuan yang dibangun oleh siswa sebelum proses pembelajaran. Suastra (2009) mengemukakan bahwa pengetahuan awal yang dimiliki seseorang sangat berperan penting dalam pembentukan pengetahuan ilmiah selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pengetahuan awal perlu digali oleh guru guna memunculkan pengetahuan yang dibentuk oleh siswa

Menurut Asep & Haris (2009) mengatakan hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sukmadinata (2005), menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Selanjutnya Sudjana (2010) mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi melalui proses belajar.

Lebih jauh Gagne dalam Suprijono (2009) menjelaskan bahwa hasil belajar dapat berupa: (a) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan; (b) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analisis-sintetis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan; (c) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah; (d) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam

urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani; (e) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

Setelah melakukan proses pembelajaran seharusnya siswa memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar yang baik. Namun pencapaian atau perolehan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan kata lain, apa bila siswa telah melaksanakan proses pembelajaran tidak secara otomatis akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Abu Ahmadi (2004; 138-147) menyatakan Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) Faktor Internal: a. faktor jasmaniah (fisiologi) seperti pendengaran, penglihatan; b. faktor psikologi, kecerdasan, minat, motivasi, sikap siswa, dan bakat siswa; dan 2) Faktor Eksternal: a. faktor lingkungan keluarga; b. faktor lingkungan sekolah; dan c. faktor lingkungan masyarakat.

Tohirin (2005) Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sikap siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran. Sikap merupakan "gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek tertentu, seperti orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif ataupun negatif.

Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Brown dan Holtzman dalam Djaali (2009)

mengembangkan konsep sikap belajar melalui dua komponen, yaitu Teacher Approval (TA) dan Education Acceptance (EA). Teacher approval berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku mereka di kelas, dan cara mereka mengajar. Adapun Education Acceptance terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.

Dari pengertian di atas jelaslah sikap siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Terutama sikap yang positif, dengan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran siswa akan mudah dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, serta setuju dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan guru. Jika siswa dalam proses pembelajaran bidang-bidang studi atau mata-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an hadist, akidah akhlak, Fiqih, dan SKI) menunjukkan sikap positif maka dapat diperkirakan prestasi belajar siswa akan tinggi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kausal. Hasil survei dengan pendekatan kausal tersebut akan di analisis dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD IT Muhammadiyah Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD SD IT Muhammadiyah Bukit Gajah sebanyak 26 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah; kemampuan pengetahuan awal (X_1), Sikap (X_2), Keterampilan (X_3) dan Hasil Belajar (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui angket meliputi dua jenis instrumen, yaitu: (1) instrumen untuk mengumpulkan data kemampuan pengetahuan awal dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui tes dan ; (2) instrumen untuk mengumpulkan data Sikap dan Keterampilan melalui non tes berupa angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Persyaratan

Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel, dependent, variabel independent atas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi data yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas diuji dengan menggunakan *SPSS for Windows Ver.25* berdasarkan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan kenormalan adalah dengan menetapkan taraf signifikan yaitu 0,05 yang dibandingkan dengan taraf signifikan yang diperoleh pada tabel, dengan jumlah N sebanyak 26 responden.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian

		Pengetahuan Keterampilan	Sikap	Hasil Belajar
N		26	26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.9231	79.6538	81.9231
	Std. Deviation	3.47474	4.24210	4.74066
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.198	.198	.209
	Positive	.198	.198	.209
	Negative	-.162	-.165	-.141
Test Statistic		.198	.198	.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c	.010 ^c	.005 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Uji Linearitas

Hipotesis yang di uji adalah:

H_a: distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

H₀: distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0,05 H_a diterima

Jika probabilitas < 0,05 H₀ ditolak

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.315	3	10.438	.433	.732 ^b
Residual	530.531	22	24.115		
Total	561.846	25			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS

windows vers 25 dan diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 3. Coefisien Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	86.380	30.175		2.863	.009
Pengetahuan	-.137	.287	-.100	-.477	.638
Keterampilan	.219	.236	.196	.927	.364
Sikap	-.132	.210	-.131	-.625	.538

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 86.380 + -0.137 + 0.219 + -0.132$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi di atas: 1) Nilai konstanta (a) sebesar 86.380. Artinya adalah apabila hasil belajar diasumsikan nol (0), maka pengetahuan awal sebesar 86.380; 2) Nilai koefisien regresi pengetahuan awal sebesar -0.137. Artinya adalah setiap sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar -0.137; 3) Nilai koefisien regresi keterampilan sebesar 0.219. Artinya adalah setiap sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.219; dan 4) Nilai koefisien regresi sikap sebesar -0.132. Artinya adalah setiap sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar -0.133.

Pengujian Signifikan Pengaruh pengetahuan awal, keterampilan dan sikap terhadap Hasil Belajar Siswa SD Islam Terpadu Muhammadiyah Bukit Gajah

Hasil Uji Koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) output analisis regresi dapat diketahui nilai F sebesar 37,793 atau dari hasil analisis tersebut dapat diketahui nilai F hitung > F tabel (37,793 > 2,798), maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan awal, keterampilan, dan sikap belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap

hasil belajar siswa. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan awal, keterampilan, dan sikap belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SD IT Muhammadiyah Bukit Gajah. Dalam hal ini nampak bahwa perhatian pengetahuan awal, keterampilan, dan sikap merupakan penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar mata pelajaran PAI. Pengetahuan awal, keterampilan, dan sikap belajar seseorang siswa yang semakin tinggi, akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Sehingga untuk mendapatkan siswa yang berprestasi maka harus memiliki pengetahuan awal, keterampilan, dan sikap siswa yang tinggi pula, dimana hal ini dapat diterapkan pada waktu penerimaan siswa baru.

Aktivitas belajar seseorang akan mengalami perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan nilai, dan sikap tertentu. Perubahan perilaku yang terjadi merupakan akibat dari proses pembelajaran pada diri seseorang. Proses yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan individu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran itu kemudian dapat dinyatakan sebagai hasil belajar. Pengetahuan awal, keterampilan, dan sikap belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI

siswa kelas V SD IT Muhammadiyah Bukit Gajah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari: (1) pengetahuan awal terhadap hasil belajar PAI; (2) Keterampilan terhadap hasil belajar PAI; (3) Sikap belajar terhadap hasil belajar PAI; dan (4) pengetahuan awal, keterampilan, dan sikap bersama-sama mempengaruhi hasil belajar PAI siswa kelas V SD IT Muhammadiyah Bukit Gajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asep & Haris, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hailikari, T. (2009). *Assessing university students' prior knowledge: Implications for theory and practice*. Finland: Helsinki University
- Suastra, I W. (2009). *Pembelajaran sains terkini: Mendekatkan siswa dengan lingkungan alamiah dan social budayanya*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Sukmadinata, Syaodih, N. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

